

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2009: 249) bahwa prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pengajaran lain. Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarna yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Fasilitas pendidikan merupakan hal yang dapat menunjang, memperlancar, dan memudahkan bagi mahasiswa ataupun kalangan pelajar dalam mencapai prestasi pelajar dan untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Fasilitas mempunyai andil besar terhadap prestasi kaum pelajar, karena merupakan pendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Fasilitas belajar mahasiswa merupakan komponen yang sangat penting dalam menunjang belajar dan motivasi belajar. Sebab tanpa fasilitas belajar memadai, mahasiswa akan terkendala dalam belajar. Jika siswa telah kehilangan motivasi belajar, maka akan berdampak pada prestasi akademik atau non akademik bagi mahasiswa.

Salah satu lembaga pendidikan adalah kampus, dimana kampus merupakan komponen penting dalam pengembangan dan peningkatan *skill* mahasiswa. Selain materi di kelas, banyak sekali yang bisa diperoleh dalam kampus, yang meliputi *soft skill* dan *hard skill*. Maka dari itu kampus memberikan

fasilitas untuk menunjang kesejahteraan dan kemudahan bagi mahasiswanya. Hasil belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar. Biasanya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah setelah berakhirnya belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan diadakan pengukuran atau evaluasi dan hasil tersebut yang disebut hasil belajar.

Universitas Trunojoyo merupakan salah satu Universitas yang ada di Jawa Timur. Universitas Trunojoyo Madura terletak di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa timur. Fasilitas yang disediakan oleh Universitas trunojoyo meliputi koneksi internet tanpa membayar (*wifi*, dan laboratorium komputer), gedung pertemuan, ruang kuliah, kantin, dan fasilitas penginapan mahasiswa yaitu asrama.

Asrama mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura didirikan tahun 2012 dan merupakan salah satu kebanggaan bagi kampus. Meskipun terbilang kampus baru tetapi sudah mempunyai asrama. Asrama Universitas Trunojoyo terdiri dari 5 gedung, yang meliputi gedung A untuk mahasiwa putra dan gedung B,C,D,E untuk mahasiwa putri. Asrama mahasiswa terletak di dalam kampus, sehingga memudahkan mobilisasi mahasiwa untuk ke kampus. Asrama didirikan bertujuan untuk pembentukan karakter bagi mahasiwa.

Asrama memfasilitasi mahasiswa agar mereka nyaman dan membuat mereka semangat dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang tersedia di asrama cukup baik baik. Ukuran ruang kamar asrama adalah 4m x 6m, yang terdiri dari 3 ruang. Yaitu: 1 kamar mandi, ruang tidur dan ruang menjemur pakaian. Sedangkan setiap kamar terdiri dari maksimal 6 mahasiswa.

**Tabel 1.1. Fasilitas Kamar Asrama Mahasiswa Universitas Trunojoyo
Madura**

No	Nama	Jumlah
1	Meja	1
2	Rak Buku	6
3	Lemari	6
4	Kursi	2
5	Kamar mandi	1
6	Tempat tidur	6

Sumber: Data Inventaris Asrama Putra Universitas Trunojoyo Madura 2017

Permasalahan yang ada di asrama adalah jumlah fasilitas tidak sesuai dengan jumlah mahasiswanya. Contohnya adalah setiap kamar ada 1 meja dan 2 kursi, hal tersebut dinilai kurang dan tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa. Ada mahasiswa yang pernah mengeluh karena hal tersebut karena mereka tidak bisa menggunakan fasilitas asrama secara maksimal. Sehingga mereka memilih belajar di bawah ataupun di luar kamar. Selain itu permasalahan di asrama adalah terkait kenyamanan ruangan. Aturan di asrama melarang membawa benda elektronik yang mempunyai tegangan tinggi, salah satunya adalah kipas. Di Bangkalan khususnya di area sekitar kampus memiliki udara yang panas karena berada di dekat laut. Maka dari itu larangan membawa kipas angin membawa dampak bagi kelangsungan belajar mahasiswa asrama. Banyak warga asrama mengeluh dan meminta agar kebijakan ini bisa diubah, agar mereka merasa nyaman. Selain itu ada keterbatasan jaringan internet yang ada di asrama membuat warga harus mencari diluar asrama.

Selain fasilitas belajar ada faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Salah satunya adalah dorongan dari pihak tertentu. Bisa kelompok (organisasi) atau individu (teman, orangtua, dosen ataupun senior). Dorongan tersebut akan membuat mahasiswa lebih aktif dan semangat dalam belajar. Gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pimpinan organisasi berguna untuk mengontrol, mendisiplinkan dan mengendalikan perilaku manusia. Kemudian dari gaya kepemimpinan tersebut, akan mempengaruhi sifat dan perilaku mahasiswa

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor sejauh mana keberhasilan kepemimpinan, karena pemimpin yang memimpin dengan cara yang cerdas akan menghasilkan anggota yang cerdas juga. Sebagian besar para ahli mengungkapkan bahwa tidak ada satu pun gaya yang paling tepat yang dapat mengatasi permasalahan yang muncul dalam berbagai situasi yang berbeda, gaya kepemimpinan tergantung bagaimana kondisi dan situasi yang dialami sebuah organisasi ataupun kelompok. Gaya kepemimpinan diperlukan untuk mempengaruhi perilaku dan pola pikir anggotanya.

Gaya kepemimpinan yang baik adalah gaya kepemimpinan yang dapat memberikan motivasi pada bawahannya. Widyatmini dan Hakim (2008: 169) mengatakan seorang pemimpin harus melakukan berbagai keahlian, pengalaman, kepribadian dan motivasi setiap individu yang di pimpinya. Gaya kepemimpinan yang efektif di butuhkan dalam suatu perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja semua karyawan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam memimpin, seorang pemimpin harus tahu situasi dan kondisi anggotanya, agar hubungan yang terjalin sesuai dan tidak rusak. Gaya kepemimpinan sangat diperlukan dalam mengatasi setiap permasalahan.

Pencapaian sasaran organisasi juga dapat dipengaruhi dari motivasi perilaku anggotanya. Motivasi akan berpengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa.

Asrama memiliki pengurus yang ditugaskan untuk membimbing, mengawasi dan mengontrol warga asrama. Pengurus asrama Universitas Trunojoyo Madura bisa disebut dengan nama *Musahhil*. Pengurus asrama bertugas untuk mendampingi para mahasiswa dalam proses pembelajaran. Maka gaya kepemimpinan sangat menentukan tujuan dari pengurus asrama. Karena gaya kepemimpinan pengurus asrama dapat mempengaruhi perilaku dan motivasi belajar warga asrama. Kepemimpinan pengurus asrama berarti kemampuan atau daya untuk mengarahkan warga asrama mahasiswa untuk melaksanakan kewajiban di kampus dan di asrama secara efektif dan efisien. Gaya kepemimpinan seorang pengurus asrama tentu sangat dibutuhkan dalam hal ini, mengingat bahwa setiap mahasiswa mempunyai sifat dan dari daerah berbeda-beda.

Pengurus asrama sebagai senior sekaligus orangtua kedua mahasiswa yang tinggal di asrama akan memiliki pola perilaku yang khas dalam mempengaruhi mahasiswa yang disebut gaya kepemimpinan pengurus asrama. Gaya kepemimpinan digunakan pengurus dalam menghadapi berbagai karakteristik mahasiswa asrama yang disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan karakteristik mahasiswa. Gaya kepemimpinan pengurus ditujukan agar mahasiswa asrama patuh terhadap tata tertib asrama dan universitas.

Tugas yang dihadapi pengurus asrama adalah bagaimana caranya agar warga asrama mempunyai motivasi dan semangat belajar agar salah satu tujuan hidup mereka tercapai. Pengurus asrama harus menciptakan suasana yang nyaman dan betah di asrama seperti berada di rumah sendiri. Permasalahan

peningkatan motivasi belajar erat kaitannya dengan permasalahan bagaimana menjadi pemimpin yang baik, bagaimana memotivasi warga, bagaimana pengawasan dilakukan, bagaimana cara mengembangkan budaya belajar yang efektif dan bagaimana menciptakan lingkungan asrama yang damai dan sejahtera. Mahasiswa tentu memiliki rintangan dalam proses belajar. Mulai dari faktor external maupun internal . Untuk mengantisipasi rintangan-rintangan tersebut, suatu organisasi perlu adanya pengawasan terhadap mahasiswa.

Pengurus asrama sudah menjalankan tugas dengan baik. Tetapi ada beberapa gaya kepemimpinan yang diambil kurang tepat. Contohnya ada warga asrama yang mengatakan bahwa pengurusnya kaku dalam menjalankan tugas. Sehingga warga merasa kurang nyaman. Hal itu menjadikan warga asrama mengeluh dalam melakukan kegiatan asrama, dikarenakan tekanan dari pengurus asrama. Ada juga warga asrama yang mengatakan bahwa pengurusnya tidak akrab dengan pengurusnya karena jarang ke kamarnya untuk mengakrabkan dengan warganya, sehingga warga merasa canggung terhadap pengurusnya dan tidak merasa dekat atau akrab.

Permasalahan terkait motivasi belajar adalah warga asrama kurang termotivasi dalam belajar dan menjalankan aktivitas asrama. Itu dibuktikan dengan ada sebagian warga yang sering dijumpai menggunakan waktunya dengan hal-hal yang kurang menunjang dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang tidak bermanfaat adalah yang pertama adalah bermain *game*. mereka sering main game berjam-jam dan bahkan sampai larut malam, yang kedua adalah sering menonton film yang tidak ada manfaatnya bagi proses belajar, dan yang ketiga adalah sering dijumpai warga bermain *Handphone* .

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “***Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Gaya Kepemimpinan Pengurus Asrama Terhadap Motivasi Mahasiswa Asrama Putra Universitas Trunojoyo Madura***”

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas asrama berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap motivasi belajar mahasiswa Asrama Putra Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah gaya kepemimpinan pengurus asrama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Asrama Putra Universitas Trunojoyo Madura?
3. Apakah fasilitas dan gaya kepemimpinan asrama berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap motivasi belajar mahasiswa Asrama Putra Universitas Trunojoyo Madura?
4. Diantara fasilitas belajar dan gaya kepemimpinan mana yang lebih dominan terhadap motivasi belajar mahasiswa Asrama Putra Universitas Trunojoyo Madura?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah fasilitas asrama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Asrama Putra Universitas Trunojoyo Madura.

2. Untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan pengurus asrama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Asrama Putra Universitas Trunojoyo Madura.
3. Untuk mengetahui apakah fasilitas belajar dan gaya kepemimpinan pengurus asrama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Asrama Putra Universitas Trunojoyo Madura.
4. Untuk mengetahui diantara fasilitas belajar dan gaya kepemimpinan mana yang lebih dominan terhadap motivasi belajar mahasiswa Asrama Putra Universitas Trunojoyo Madura

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi instansi

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada instansi terkait sebagai bahan masukan, evaluasi dan pertimbangan untuk mengetahui pentingnya fasilitas asrama dan gaya kepemimpinan terhadap motivasi belajar mahasiswa asrama putra.

b. Bagi akademik

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh sarjana manajemen pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

c. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan akan pentingnya fasilitas asrama dan gaya kepemimpinan terhadap motivasi belajar.

d. Bagi peneliti lain

Diharapkan bisa menjadi rujukan dan referensi penelitian selanjutnya.